

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, fenomenologis dan berbentuk deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan isi data yang ada dalam ini adalah kepala Pondok dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam. Hal ini sesuai dengan pendapat Meleong bahwa penelitian deskriptif adalah laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk member gambaran penyajian laporan.¹

Menurut Lexy.J.Meleong, metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilaku yang dapat diamati.²

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain, menjelaskan menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih reka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh baersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

¹Lexy.J.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: RemajaRosdaKarya, 1992), 6.

²Ibid., 3.

Orientasi teoritik untuk memahami makna dari kata yang ditemukan sesuai dengan fokus kajian, peneliti menggunakan pendekatan fenomena seperti yang diungkapkan oleh Meleong tentang pendekatan fenomenologis yaitu: yang ditekankan oleh kaum fenomenologis ialah aspek subyektif dari perilaku orang. Mereka berusaha untuk masuk ke dalam dunia konseptual para subyek yang ditelitinya sedemikian rupa sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka disekitar peristiwa dalam kehidupannya sehari-hari.³

Bagi peneliti fenomena dapat dimengerti

Maknanya secara baik apabila dilakuka ninteraksi dengan obyek melalui wawancara mendalam dan observasi pada obyek dimana fenomena tersebut sedang berlangsung. Oleh karena itu observasi, wawancara dan angket dalam penelitian kualitatif merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui wawancara, angket dan observasi ditambah dengan dokumentasi. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah analisa kerja dan aktivitas. Nazir menjelaskan analisa kerja dan aktifitas (*job and activity analysis*), merupakan penelitian dengan menggunakan metode diskriptif. Penelitian ini ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci aktifitas dan pekerjaan manusia, dan hasil penelitian tersebut dapat

³Ibid., 9.

memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang.⁴

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

1. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun langsung kelapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah lapangan

Seperti kedudukan Peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁵

Kedudukan peneliti sebagai instrument atau alat penelitian ini sangat tepat, karena ia berperan segalanya dalam proses penelitian.

Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini di ketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian kelembaga yang terkait. Adapun peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat berperan serta yaitu peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta

⁴ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 71.

⁵ Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 121.

tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Peneliti disini pada waktu penelitian mengadakan pengamatan langsung, sehingga diketahui fenomena-fenomena yang nampak. Secara umum kehadiran peneliti dilapangan dilakukan dalam 3 tahap yaitu:

- a. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian
- b. Pengumpulan data, dalam bagian ini peneliti secara khusus menyimpulkan data
- c. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan penelitian dengan kenyataan yang ada.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini peneliti lakukan di Pondok Pesantren Ulum Lembung Gunung Kokop Bangkalan.

Peneliti menentukan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Lembung Gunung Kokop Bangkalan, Madura sebagai tempat penelitian ini, karena musolla menerapkan pendidikan antikorupsi sebagai proses dalam pembentukan moral santri.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka menurut Lutfand (1984) bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah

kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Adapun sumber data dalam hal ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utamanya itu pengurus Musalla, guru Pondok Pesantren Bustanul Ulum Lembung Gunung Kokop Bangkalan, Madura.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu: buku-buku, foto dan dokumen tentang Pondok Pesantren Bustanul Ulum Lembung Gunung Kokop Bangkalan, Madura.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan objektif. Dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷ Metode ini

⁶Ibid., 112.

digunakan untuk memperoleh data tentang letak dan keadaan geografis, sarana dan prasarana pendidikan, keadaan pengajar dan siswa serta penerapan internalisasi nilai-nilai agama oleh guru tulang dalam membentuk karakteranti korupsi Pondok Pesantren Bustanul Ulum Lembung Gunung Kokop Bangkalan, Madura.

b. Metode Interview

Metode interview adalah cara pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak yang di kerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan internalisasinilai-nilai agama oleh guru tulang dalam membentuk karakteranti korupsi Pondok Pesantren Bustanul Ulum Lembung Gunung Kokop Bangkalan, Madura.

Dan pola yang diterapkan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Lembung Gunung Kokop Bangkalan, Madura.

Dalam hal ini pihak-pihak yang di interview adalah pengurus Pondok Pesantren, guru.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah apabila menyelidiki ditujukan dalam penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu dengan melalui

⁷SutrisnoHadi, *MetodologiReseach II* (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1994), 136.

⁸ Ibid.,193.

sumber-sumber dokumen.⁹ Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum pondok pesantren sejarah berdirinya dan sebagainya.

d. Metode Angket

Metode angket atau *questionnaire* adalah alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.¹⁰ Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atau menjawab pertanyaan yang diajukan.¹¹

Metode ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data tentang respons santri terhadap penerapan internalisasi nilai-nilai agama oleh guru tulang dalam membentuk karakter anti korupsi santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Lembung Gunung Kokop Bangkalan, Madura.

E. Tehnik Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan dengan menggunakan suatu metode, karena dalam penelitian ini tidak menggunakan data berupa angka, maka metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dimana dengan analisis deskriptif berusaha memaparkan secara detail tentang hasil penelitian sesuai dengan data yang berhasil dikumpulkan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto pada umumnya penelitian

⁹Winarno Surachmad, *Dasar-Dasar Dan Teknik Research* (Jakarta: Tarsito, 1990), 132.

¹⁰S. Nasution, *Metode Research* (Bandung: Jemmars, 1991), 169.

¹¹Sanapiah Faisal, *Dasar Dan Teknik Menyusun Angket* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), 2.

deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesa.¹²

Dengan menggunakan metode deskriptif ini, penulis dapat menyajikan data yang ada, baik dengan metode informan maupun analisis kemudian diolah untuk kesempurnaan penulis skripsi.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian. Dengan memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mempelajari dan dapat menguji ketidak benaran informasi.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk memenuhi kedalaman data. Ini berarti bahwa penelitian hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

3. Triangulasi

¹²Suharsimi Arikunto, Rineka Cipta, 2002), 208.

Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹³ Teknik Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya itu waka kurikulum.

Hal ini dapat dicapai dengan jalan melihat semua data dengan realitas yang Nampak pada kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan. Hal ini dimaksudkan untuk memeriksa dan melihat kesesuaian data yang diperoleh dengan kegiatan sebenarnya di penerapan internalisasi nilai-nilai agama oleh guru tulang dalam membentuk karakter anti korupsi santri Pondok Pesantren Bustanul Ulum Lembung Gunung Kokop Bangkalan, Madura.

¹³Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.